

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan dan pembentukan manusia melalui tuntunan dan petunjuk yang tepat di sepanjang kehidupan, melalui berbagai upaya yang langsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga merupakan pendidikan formal yang mempunyai peranan untuk mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya untuk melaksanakan tugasnya kelak dalam masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu cara membangun suatu peradaban yang unggul, berkarakter, bermoral, berpengetahuan luas, pemberani, dan mandiri. Seorang guru di dunia pendidikan adalah pemeran utama dalam mensukseskan pembelajaran.

Undang-Undang No. 141 2005, pasal 1, butir 1 tentang guru dan dosen, “Yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” H.Faud Ihsan (2005:1) menyatakan bahwa pendidikan adalah “Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.

“Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional pasal 3 juga dinyatakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, ber ilmu, cakap, kreatif, dan mandiri menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Imran (2010:23) menyatakan “Guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing , mengarahkan , melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan”.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan sosok yang memiliki peranan yang sangat menentukan. Guru memang bukanlah satu-satunya penentu keberhasilan, tetapi posisi dan perannya sangatlah penting untuk di perhitungkan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kesuksesan dalam proses pembelajaran, guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai aspek yang mendukung ke arah keberhasilan, khususnya keberhasilan dalam membangkitkan motivasi siswanya ketika ia sedang mengajar.

Sardiman (2011:73) menyatakan bahwa :

”Mengajar merupakan aktivitas mengorganisasi lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik, sehingga akan terjadi proses pembelajaran di dalamnya. Proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar. Harus diingat bahwa hasil belajar yang optimal itu sangat dipengaruhi oleh keterampilan mengajar, ia akan semakin mudah dalam memotivasi siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal”.

Dan sehubungan dengan keterampilan mengajar yang harus dimiliki seorang guru Turney (2017:80) dalam buku Hj. Leli Halimah *Keterampilan Mengajar Guru abad ke21* menyatakan bahwa ada 8 keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki seorang guru, antara lain yaitu keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan menutup dan membuka pelajaran

Dari beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru di atas, jelaslah bahwa melaksanakan tugas mengajar bagi seorang guru bukanlah perkara yang mudah. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar yang kompleks, salah satunya ialah guru harus menguasai keterampilan dalam memberi penguatan.

Menurut Uzer Usman (2005:81) menyatakan bahwa:

“Penguatan adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian inti dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa untuk atas perbuatan sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi”.

Sedangkan menurut Marno dan Idris (2010:132) mendefinisikan “Penguatan sebagai respon positif yang diberikan guru kepada siswa atas perilaku positif yang dicapai dalam proses belajarnya, dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut”.

Dari penjelasan diatas bahwa memberi penguatan merupakan suatu tanda persetujuan dari guru terhadap siswa agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Adapun bentuk pemberian penguatan tersebut dapat dilihat dari acungan jempol guru bagi siswa yang aktif bertanya, pujian kepada siswa yang berhasil mengumpulkan tugas tepat waktu, maupun pemberian hadiah berupa benda kepada siswa siswa, agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Motivasi adalah dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Menurut Santrock dalam Mardianto (2012:186) “Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama”.

Menurut Sadirman A.M (2011:73) menyatakan bahwa:

“Motivasi adalah Kata “motif”, diartikan “Sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan”. Bahkan motif dapat diartikan sebagai sesuatu kondisi intren (Kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, Maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak dalam kelangsungan hidup”.

Sehubungan dengan itu maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan dan semangat yang muncul dari diri siswa atas dasar keinginannya sendiri

,yaitu suatu daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan yang menimbulkan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai serta meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V 040454 Peceren tahun pelajaran 2021/2021 bahwa guru telah melakukan pemberi penguatan seperti memuji siswa yang aktif bertanya, guru memberi nilai kepada siswa, guru menegur dan guru memberi sanksi kepada siswa yang terlambat. Penulis masih menemukan beberapa gejala yang mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa di sekolah tersebut masih rendah. Gejala tersebut yaitu masih ada siswa yang tidak bersemangat ketika pembelajaran, masih ditemukannya siswa yang mengganggu teman ketika belajar, masih ada sebagian siswa yang tidak mengikuti jam pelajaran hingga berakhirnya pelajaran, masih terdapat siswa yang mengobrol ketika guru menjelaskan pelajaran, masih ada siswa yang mengabaikan tugas yang diberikan guru, masih terdapat siswa yang menyontek ketika mengerjakan tugas, dan masih ada siswa yang terlambat hadir dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Keterampilan Memberi Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2020/2021”**

B. Identifikasi Masalah

1. Masih ada siswa yang tidak bersemangat ketika pembelajaran
2. Masih ditemukannya siswa yang mengganggu teman ketika pembelajaran
3. Masih ada sebagian siswa yang tidak mengikuti jam pelajaran hingga berakhirnya pelajaran
4. Masih terdapat siswa yang mengobrol ketika guru menjelaskan pelajaran
5. Masih ada siswa yang mengabaikan tugas yang diberikan guru
6. Masih terdapat siswa yang menyontek ketika mengerjakan tugas
7. Masih ada siswa yang terlambat hadir dalam mengikuti pelajaran

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu mengambang dan akhirnya tidak mencapai tujuan seperti yang diharapkan maka perlu diadakan suatu pembatasan karena mengingat segala keterbatasan waktu, sarana, dan tenaga. Adapun menjadi batasan masalah dalam penelitian adalah: Keterampilan Memberi penguatan terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sdn 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti, yakni:

1. Bagaimana gambaran keterampilan memberi penguatan kelas V SDN 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa kelas V SDN 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara keterampilan memberi penguatan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran keterampilan memberi penguatan pada siswa kelas V SDN 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas V SDN 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021.

3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara keterampilan memberi penguatan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan wawasan pengetahuan mengenai besarnya hubungan keterampilan memberi penguatan terhadap motivasi belajar siswa dalam Pendidikan khususnya bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya setelah menjadi seorang pengajar (guru) dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya di sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi institusi terkait khususnya SDN 040454 Peceren dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar agar menjadi lebih baik lagi.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah serta menumbuhkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pegangan bagi peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik dimasa yang akan datang serta menjadi informasi dalam penelitian selanjutnya yang sesuai dengan masalah pada judul penelitian ini.